GAMBARAN KOMPETENSI PEDAGOGIK TUTOR MENURUT WARGA BELAJAR PADA PENDIDIKAN KESETARAAN PROGRAM PAKET C DI PKBM SURYA KECAMATAN NANGGALO

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah

Oleh

MURDWI GUSMIARTI
NIM 1109471

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

GAMBARAN KOMPETENSI PEDAGOGIK TUTOR MENURUT WARGA BELAJAR PADA PENDIDIKAN KESETARAAN PROGRAM PAKET C DI PKBM SURYA KECAMATAN NANGGALO

Nama : **Murdwi Gusmiarti**

NIM/BP : **1109471/2011**

Jurusan : **Pendidikan Luar Sekolah /Konsentrasi PAUD**

Fakultas : **Ilmu Pendidikan**

Padang, Januari 2016

Disetujui Oleh

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Dr. Solfema, M. Pd.	**Vevi Sunarti, S. Pd., M.Pd.**
NIP 19581212 1985032 001	**NIP 19821214 200812 2 002**

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul	:	**Gambaran Kompetensi Pedagogik Tutor Menurut Warga Belajar Pada Pendidikan Kesetaraan Program Paket C di PKBM Surya Kecamatan Nanggalo**
Nama	:	**Murdwi Gusmiarti**
NIM/BP	:	**1109471/2011**
Jurusan	:	**Pendidikan Luar Sekolah**
Fakultas	:	**Ilmu Pendidikan**

Padang, Januari 2016

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Solfema, M.Pd	1.
2. Sekretaris	: Vevi Sunarti, S.Pd, M.Pd	2.
3. Anggota	: Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd	3.
4. Anggota	: Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd	4.
5. Anggota	: Alim Harun Pamungkas, S.Pd, M.Pd	5.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, dengan judul "Gambaran Kompetensi Pedagogik Tutor Menurut Warga Belajar Pada Pendidikan Kesetaraan Program Paket C di PKBM Surya Kecamatan Nanggalo", adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan dalam rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukuman yang berlaku.

Padang, Januari 2016

Saya yang menyatakan,

Murdwi Gusmiarti

NIM 1109471

Alhamdulillahhirrabbil'alamiin...

Sebuah langkah usai sudah. Satu cita telah ku gapai, namun itu bukan akhir dari perjalanan melainkan awal dari satu perjuangan. Meski terasa berat, namun manisnya hidup justru terasa apabila semuanya terlalui dengan baik, meski harus memerlukan pengorbanan. Finnaly. Aku sampai ketitik ini...

Sepercik keberhasilan yang Engkau hadiahkan padaku Ya Rabb...
Semoga karya mungil ini menjadi kebanggaan bagi keluargaku tercinta.
Kupersembahkan karya kecil ini, untuk cahaya hidup yang senantiasa ada saat suka maupun duka dengan penuh kesabaran dan pengertian.
Ayahandaku tercinta (S. TJONDRO) dan Anakku tersayang (EIFEL REFIALDI).

Kepada teman-teman seperjuangan khususnya konversi 2011.Terima kasih atas segala ukiran hati persahabatan yang tulus sepanjang masa pendidikan luar sekolah.

Terima kasih kepada Dosen PLS atas perhatian dan kesabaran dalam membimbing penyelesaian tugas akhir ini. Semoga apa yang telah kalian berikan menjadi amal ibadah di Sisi Allah SWT. Amiin...

(Murdwi Gusmiarti, S.Pd.)

ABSTRAK

Murdwi Gusmiarti : Gambaran Kompetensi Pedagogik Tutor Menurut Warga Belajar Pada Pendidikan Kesetaraan Program Paket C di PKBM Surya Kecamatan Nanggalo

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh cukup tingginya motivasi dan prestasi yang dicapai warga belajar di PKBM Surya.Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran kompetensi pedagogik tutor menurut warga belajar pada pendidikan kesetaraan program Paket C di PKBM Surya Kecamatan Nanggalo.

Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif. Populasi penelitian seluruh warga belajar yang pernah mengikuti Program Paket C di PKBM Surya sebanyak 40 orang. Teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Sampel di ambil 60% dari jumlah populasi yaitu sebanyak 24 warga belajar. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, alat yang digunakan kuesioner, dan teknik analisis data menggunakan rumus persentase.

Hasil penelitian adalah gambaran kompetensi pedagogik tutor menurut warga belajar pada pendidikan kesetaraan program Paket C di PKBM Surya, Kecamatan Nanggalo, dalam hal (1) menguasai karakteristik peserta didik menurut warga belajar baik, (2) menguasai teori dan prinsip-prinsip pembelajaran menurut warga belajar baik, (3) melaksanakan pembelajaran menurut warga belajar baik, (4) berkomunikasi baik, (5) menfasilitasi pengembangan potensi warga belajar baik, dan (6) melaksanakan evaluasi pembelajaran baik. Disarankan kepada tutor PKBM agar mempertahankan kompetensi pedagogik yang telah dimiliki. Kepada PKBM Surya Kecamatan Nanggalo agar lebih menunjang hal yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik tutor pada pendidikan kesetaraan program Paket C di PKBM Surya, Kecamatan Nanggalo.

.

KATA PENGANTAR

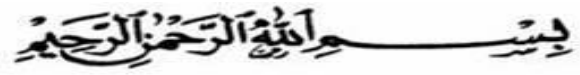

Syukur Alhamdulillah, berkat rahmat dan hidayah dari Allah SWT yang telah memberikan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul "Gambaran Kompetensi Pedagogik Tutor Menurut Warga Belajar Pada Pendidikan Kesetaraan Program Paket C di PKBM Surya Kecamatan Nanggalo". Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada konsentrasi PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bimbingan, bantuan, dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih setulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Hj. Wirdatul 'Aini, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Mhd. Natsir, S. Sos. I., M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Solfema, M.Pd., selaku Pembimbing I.
5. Ibu Vevi Sunarti, S.Pd, M.Pd., selaku Pembimbing II.
6. Bapak Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd, Ibu Dra. Hj. Wirdatul 'Aini, M.Pd, dan Bapak Alim Harun Pamungkas, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Penguji.

7. Bapak/Ibu staf pengajar Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, konsentrasi PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
8. Alumni warga belajar PKBM Surya Kecamatan Nanggalo.
9. Anak tercinta dan keluarga, selaku pemberi semangat dan motivasi terbesar.
10. Rekan-rekan seperjuangan Konsentrasi PAUD, Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Tahun 2011 yang tak tersebutkan satu persatu

Selaku Hamba Allah, penulis sadar bahwa terdapat keterbatasan yang dimiliki, sehingga menjadikan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritikan dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata, penulis mengharapkan tulisan yang sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkan. Amin.

Padang, Januari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

		Halaman
A B S T R A K		i
KATA PENGANTAR		ii
DAFTAR ISI		iv
DAFTAR TABEL		v
DAFTAR GAMBAR		vi
DAFTAR LAMPIRAN		vii
BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Identifikasi Masalah	5
	C. Pembatasan Masalah	5
	D. Rumusan Masalah	5
	E. Tujuan Penelitian	6
	F. Pertanyaan Penelitian	7
	G. Manfaat Penelitian	8
	H. Defenisi Operasional	8
BAB II	KAJIAN PUSTAKA	12
	A. Landasan Teori	12
	1. Pendidikan Kesetaraan	12
	2. Program Paket C	13
	3. Tutor	16
	4. Kompetensi Tutor	18
	5. Kompetensi Pedagogik Tutor	23
	6. Hubungan Kompetensi dengan Keberhasilan Pendidikan Kesetaraan	28
	B. Penelitian Relevan	33
	C. Kerangka Konseptual	34
BAB III	METODE PENELITIAN	36
	A. Jenis Penelitian	36
	B. Populasi dan Sampel Penelitian	36
	C. Jenis dan Sumber Data	37
	D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	39
	E. Instrumen Data	39
	F. Teknik Analisis Data	41
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
	A. Hasil Penelitian	42
	B. Pembahasan	59
BAB V	PENUTUP	68
	A. Kesimpulan	68
	B. Saran	69

DAFTAR RUJUKAN 70
LAMPIRAN-LAMPIRAN 71

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1. Populasi Penelitian 37
2. Sampel Penelitian 37
3. Distribusi Frekuensi Gambaran Menguasai Karakteristik Warga Belajar.... 43
4. Distribusi Frekuensi Gambaran Menguasai Teori Pembelajaran 46
5. Distribusi Frekuensi Gambaran Melaksanakan Pembelajaran 49
6. Distribusi Frekuensi Gambaran Berkomunikasi 52
7. Distribusi Frekuensi Gambaran Menfasilitasi Pengembangan Potensi 54
8. Distribusi Frekuensi Gambaran Melaksanakan Evaluasi 57

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

1. Kerangka Konseptual..... 35

2. Diagram Skor Gambaran Menguasai Karakteristik Warga Belajar 44

3. Diagram Skor Gambaran Menguasai Teori Pembelajaran 47

4. Distribusi Skor Gambaran Melaksanakan Pembelajaran 50

5. Distribusi Skor Gambaran Berkomunikasi 53

6. Distribusi Skor Gambaran Menfasilitasi Pengembangan Potensi 55

7. Distribusi Skor Gambaran Melaksanakan Evaluasi 58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	71
2. Instrumen Penelitian.....	73
3. Rekapitulasi Uji Coba Instrumen.....	77
4. Olahan Data Uji Coba Menggunakan SPSS 16	78
5. Nilai-nilai r Product Moment	80
6. Surat Izin Penelitian (FIP-UNP).....	81
7. Surat Izin Penelitian dari Kantor Kesbangpol	82
8. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	83

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat berperan bagi pembangunan manusia karena dapat menginvenstasikan perwujudan manusia Indonesia yang berakhlak mulia, berkarakter produktif, dan berdaya saing sehingga dapat meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat. Sesuai dengan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab IV, jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal.

Pendidikan nonformal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan, dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.

Pendidikan kesetaraan merupakan salah satu bentuk pendidikan nonformal seperti program pendidikan Paket A, Paket B, dan Paket C yang setara dengan pendidikan formal seperti sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), dan sekolah menengah atas (SMA). Program kesetaraan merupakan pendidikan pengganti bagi mereka yang tidak berkesempatan mengikuti jenjang pendidikan formal. Triyadi (2010:1), menyatakan pendidikan kesetaraan pada hakekatnya merupakan program pelayanan pendidikan pada jalur pendidikan nonformal dan informal, bertujuan untuk memberikan pelayanan pendidikan setara SD, SMP, dan SMA atau sederajat kepada warga masyarakat yang karena sesuatu hal kebutuhan

pendidikannya tidak mungkin dapat ditempuh melalui jalur pendidikan formal dan atau mereka dengan sadar memilih menempuh jalur pendidikan nonformal dan informal untuk menuntaskan pendidikannya. Pendidikan kesetaraan dapat diselenggarakan melalui Sanggar Kegiatan Belajar (SKB), Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), atau satuan jenis lain.

PKBM Surya merupakan salah satu penyelenggara kegiatan belajar nonformal di Kota Padang. PKBM ini terletak di Kelurahan Surau Gadang, Kecamatan Nanggalo, Kota Padang. Program-program yang ada di PKBM Surya, yaitu PAUD, pendidikan keaksaraan, pendidikan kesetaraan Paket A, Paket B, dan Paket C, kecakapan hidup, dan taman bacaan masyarakat (TBM). PKBM Surya memiliki 5 program yang sedang dijalankan, salah satunya adalah pendidikan kesetaraan program Paket C.

Winata (2012:4), menyatakan bahwa program Paket C setara dengan SMA/MA adalah program pendidikan pada jalur nonformal/pendidikan luar sekolah yang ditujukan bagi setiap warga negara yang telah lulus SMP/MTs atau putus SMA karena berbagai keterbatasan. Seperti ketidaksesuaian umur, keterbatasan sosial ekonomi, waktu, kesempatan, kondisi geografi dan lainnya. Lulusan paket C berhak mendapat ijazah dan diakui setara dengan ijazah SMA/MA serta memiliki keterampilan untuk bekerja dan atau memenuhi dunia usaha atau industri.

Kualitas lulusan warga belajar pendidikan kesetaraan program Paket C erat kaitannya dengan kompetensi yang dimiliki oleh tutor atau guru yang membimbing pendidikan kesetaraan tersebut. Hidayati (2013:2), menyatakan

secara etimologi, tutor adalah guru pribadi, tenaga pengajar ekstra atau memberikan les atau pengajaran. Tutor merupakan sebutan bagi orang yang mengajar dalam pendidikan non formal, walaupun yang menjadi tutor adalah seorang guru dalam pendidikan formal. Keberadaan tutor dalam penyelenggaraan program Paket C merupakan komponen penting. Seorang tutor harus memiliki kompetensi dalam mengajar supaya tujuan pendidikan kesetaraan program Paket C dapat tercapai dengan baik.

Kompetensi (*competence*) diartikan dengan cakap atau kemampuan. Robert Houston dalam Janawi (2011:29), memberikan defenisi *competence ordinarily is defined as "adequacy for a task or as "possesion" of require knowledge, skill, and abilities*. Kompetensi dirumuskan sebagai suatu tugas memadai atau pemilikan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dituntut oleh jabatan seseorang. Begitu juga dengan kompetensi tutor yaitu gambaran tentang apa yang seyogyanya dapat dilakukan seseorang tutor dalam melaksanakan pekerjaannya, baik berupa kegiatan, berperilaku maupun hasil yang dapat ditunjukkan.

Kompetensi tutor sesuai dengan PP. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Standar kompetensi tutor pendidikan kesetaraan meliputi empat komponen yaitu (1) kompetensi pedagogik dan andragogik, (2) kompetensi kepribadian, (3) kompetensi sosial, dan (4) kompetensi profesional. Salah satu kompetensi tutor yang menentukan keberhasilan warga belajar program paket C dengan lulusan yang berkualitas adalah kompetensi pedagogik tutor. Janawi (2011:65), menyatakan kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru atau tutor

berkenaan dengan penguasaan teoritis dan proses aplikasinya dalam pembelajaran. Apabila tutor sudah menguasai materi dan bisa melaksanakan pembelajaran dengan seoptimal mungkin, tentu saja warga belajar akan cepat memahami pelajaran yang disampaikan oleh tutor dan memperoleh hasil yang maksimal.

Studi pendahuluan yang peneliti lakukan di PKBM Surya, Kecamatan Nanggalo bulan September 2014, warga belajar di PKBM Surya memiliki motivasi yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini terlihat dari keseriuasan warga belajar mengikuti program Paket C. Keseriusan tersebut dapat dilihat dari kehadiran warga belajar yang tinggi mengikuti pembelajaran. Selain itu, warga belajar juga semangat dalam berdiskusi atau tanya jawab dengan tutor saat pembelajaran berlangsung.

Semangat belajar yang tinggi membuat prestasi belajar yang dicapai juga cukup memuaskan. Jumlah lulusan dari Paket C di PKBM Surya adalah 40 orang yang terdiri dari 2 kelas yaitu 20 orang kelas A dan 20 orang kelas B. Warga belajar yang memperoleh nilai 7,7 yaitu 1 orang (2,5%), warga belajar yang memperoleh nilai 7,6 yaitu 4 orang (10%), warga belajar yang memperoleh nilai 7,5 yaitu 14 orang (35%), dan warga belajar yang memperoleh nilai 7,4 yaitu 21 orang (52,5%). Selain prestasi belajar yang cukup memuaskan, orang tua dari peserta didik juga sudah mempercayai PKBM Surya untuk pendidikan anak-anak mereka. Berdasarkan uraian di atas, diduga tutor di PKBM Surya berhasil dalam melaksanakan tugasnya dengan baik atau dengan kata lain tutor memiliki kompetensi yang baik terutama kompetensi pedagogik.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengungkapkan gambaran kompetensi pedagogik tutor menurut warga belajar pada pendidikan kesetaraan program Paket C di PKBM Surya Kecamatan Nanggalo.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Motivasi warga belajar pada program paket C di PKBM Surya cukup tinggi.
2. Warga belajar memiliki semngat untuk belajar.
3. Warga belajar memiliki nilai yang bagus dalam mengikuti pembelajaran di PKBM Surya Kecamatan Nanggalo.
4. Kompetensi pedagogik tutor di PKBM Surya sudah cukup baik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti membatasi permasalahan yang diteliti yaitu mengenai kompetensi pedagogik tutor. Adapun judul pada penelitian ini adalah gambaran kompetensi pedagogik tutor menurut warga belajar pada pendidikan kesetaraan program Paket C di PKBM Surya Kecamatan Nanggalo.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana gambaran kompetensi pedagogik tutor menurut

warga belajar pada pendidikan kesetaraan program Paket C di PKBM Surya Kecamatan Nanggalo?.

E. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan kompetensi pedagogik tutor menurut warga belajar pada pendidikan kesetaraan program Paket C di PKBM Surya Kecamatan Nanggalo. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk.

1. Menggambarkan kompetensi pedagogik tutor dalam menguasai karakteristik peserta didik menurut warga belajar pada pendidikan kesetaraan program Paket C di PKBM Surya, Kecamatan Nanggalo.
2. Menggambarkan kompetensi pedagogik tutor dalam menguasai teori dan prinsip-prinsip pembelajaran menurut warga belajar pada pendidikan kesetaraan program Paket C di PKBM Surya, Kecamatan Nanggalo.
3. Menggambarkan kompetensi pedagogik tutor dalam melaksanakan pembelajaran menurut warga belajar pada pendidikan kesetaraan program Paket C di PKBM Surya, Kecamatan Nanggalo.
4. Menggambarkan kompetensi pedagogik tutor dalam berkomunikasi menurut warga belajar pada pendidikan kesetaraan program Paket C di PKBM Surya, Kecamatan Nanggalo.
5. Menggambarkan kompetensi pedagogik tutor dalam menfasilitasi pengembangan potensi warga belajar menurut warga belajar pada pendidikan kesetaraan program Paket C di PKBM Surya, Kecamatan Nanggalo.

6. Menggambarkan kompetensi pedagogik tutor dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran menurut warga belajar pada pendidikan kesetaraan program Paket C di PKBM Surya, Kecamatan Nanggalo.

F. Pertanyaan Penelitian

Secara umum pertanyaan penelitian ini adalah tentang bagaimanakah gambaran kompetensi pedagogik tutor menurut warga belajar pada pendidikan kesetaraan program Paket C di PKBM Surya Kecamatan Nanggalo. Secara khusus pertanyaan penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah gambaran kompetensi pedagogik tutor dalam menguasai karakteristik peserta didik menurut warga belajar pada pendidikan kesetaraan program Paket C di PKBM Surya, Kecamatan Nanggalo.
2. Bagaimanakah gambaran kompetensi pedagogik tutor dalam menguasai teori dan prinsip-prinsip pembelajaran menurut warga belajar pada pendidikan kesetaraan program Paket C di PKBM Surya, Kecamatan Nanggalo.
3. Bagaimanakah gambaran kompetensi pedagogik tutor dalam melaksanakan pembelajaran menurut warga belajar pada pendidikan kesetaraan program Paket C di PKBM Surya, Kecamatan Nanggalo.
4. Bagaimanakah gambaran kompetensi pedagogik tutor dalam berkomunikasi menurut warga belajar pada pendidikan kesetaraan program Paket C di PKBM Surya, Kecamatan Nanggalo.

5. Bagaimanakah gambaran kompetensi pedagogik tutor dalam menfasilitasi pengembangan potensi warga belajar menurut warga belajar pada pendidikan kesetaraan program Paket C di PKBM Surya, Kecamatan Nanggalo.
6. Bagaimanakah gambaran kompetensi pedagogik tutor dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran menurut warga belajar pada pendidikan kesetaraan program Paket C di PKBM Surya, Kecamatan Nanggalo.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Bermanfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan luar sekolah khususnya dalam mengelola pendidikan kesetaraan.

2. Manfaat Praktis

a. Tutor Program Paket C

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan masukan khususnya kepada tutor mengenai kompetensi pedagogik tutor.

b. PKBM Surya Kecamatan Nanggalo

   Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi tentang pentingnya kompetensi pedagogik tutor pada pendidikan kesetaraan program Paket C di PKBM Surya, Kecamatan Nanggalo.

H. Defenisi Operasional

1. Kompetensi Pedagogik

Janawi (2011:65), menyatakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru atau tutor berkenaan dengan penguasaan teoritis dan proses

aplikasinya dalam pembelajaran. Selanjutnya, menurut PP. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yaitu tentang kompetensi tutor dalam melaksanakan pembelajaran, kompetensi tutor dalam berkomunikasi, kompetensi tutor dalam mengembangkan warga belajar untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki, dan kompetensi tutor dalam merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran.

a. Kompetensi pedagogik tutor dalam menguasai karakteristik peserta didik

   Memahami peserta didik/warga belajar dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif; memahami dengan memanfaatkan prinsip-prinsip kepribadian; dan mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik/warga belajar.

b. Kompetensi pedagogik tutor menguasai teori dan prinsip-prinsip pembelajaran

   Merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran yaitu menerapkan teori belajar dan pembelajaran; menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik/warga belajar, menerapkan prinsip-prinsip pedagogi dan/atau andragogi, kompetensi yang ingin dicapai dan materi ajar; serta menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih.

c. Kompetensi pedagogik tutor dalam melaksanakan pembelajaran

   Melaksanakan pembelajaran mulai dari menata latar (*setting*) pembelajaran; dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif, serta menerapkan prinsip-prinsip pedagogi dan/atau andragogi.

d. Kompetensi pedagogik tutor dalam berkomunikasi

Berkomunikasi efektif, empatik dan santun terhadap anak didik merupakan komunikasi yang harus dilakukan dalam proses pembelajaran. Bahasa yang empatik dan santun membuat suasana pembelajaran lebih harmonis. Oleh karena itu, guru harus menjadi teladan. Komunikasi pendidik berupa komunikasi simpatik dan persuasif sehingga berlangsung pembelajaran yang menarik dengan *multi ways communication*.

e. Kompetensi pedagogik tutor dalam menfasilitasi potensi warga belajar

Mengembangkan warga belajar untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya yaitu memfasilitasi peserta didik/warga belajar untuk pengembangan berbagai potensi akademik; dan memfasilitasi peserta didik/warga belajar untuk mengembangkan berbagai potensi non akademik.

f. Kompetensi pedagogik tutor dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran

Kompetensi mulai dari melaksanakan evaluasi (*assessment*) proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode; menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar (*mastery level*); dan memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran PNF secara umum.

2. Pendidikan Kesetaraan

Triyadi (2010:1), menyatakan pendidikan kesetaraan pada hakekatnya merupakan program pelayanan pendidikan pada jalur pendidikan nonformal dan informal, bertujuan untuk memberikan pelayanan pendidikan setara SD, SMP, dan SMA atau sederajat kepada warga masyarakat yang karena sesuatu hal kebutuhan

pendidikannya tidak mungkin dapat ditempuh melalui jalur pendidikan formal dan atau mereka dengan sadar memilih menempuh jalur pendidikan nonformal dan informal untuk menuntaskan pendidikannya.

Pada penelitian ini pendidikan kesetaraan yang dimaksud adalah pendidikan setara SMA yaitu Program Paket C yang di selenggarakan oleh PKBM Surya Nanggalo. Program paket C setara dengan SMA/MA adalah program pendidikan pada jalur nonformal/pendidikan luar sekolah yang ditujukan bagi setiap warga negara yang telah lulus/tidak lulus SMP/MTs atau putus SMP karena berbagai keterbatasan. Seperti ketidaksesuaian umur, keterbatasan sosial ekonomi, waktu, kesempatan, kondisi geografi dan lainnya.